

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020



**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala rakhmat dan izinnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 telah selesai disusun.

Penyusunan LKIP sebagai wujud Implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2020. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Demikian kami sampaikan laporan ini mudah-mudahan menjadi data yang tepat di dalam menyelenggarakan dan meningkatkan pelaksanaan pembangunan di Kota Bukittinggi. Terima kasih.

Bukittinggi, 6 Februari 2020

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI**



Drs. SUPADRIA, M.Si

NIP. 19621027 198409 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Gambaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	8
1.3 Isu Strategis	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	14
PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis.....	14
2.1.1 Tujuan Strategis.....	14
2.1.2 Sasaran Strategis 2020	15
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2020	15
BAB III.....	19
AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	19
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Organisasi	20
3.2 Realisasi Anggaran	27
BAB IV.....	39
PENUTUP.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	10
Gambar 1. Grafik Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Berbayar	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pencapaian Target Sasaran Tahun 2020	v
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020	15
Tabel 3.	Sasaran, Indikator Sasaran, Target Program/Kegiatan pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi.....	16
Tabel 4	Pencapaian Sasaran Terhadap Target yang Direncanakan dalam Tahun 2020.....	20
Tabel 5.	Jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar selama 5 (lima) tahun terakhir.....	24
Tabel 6	Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap dihotel selama 5 (lima) tahun terakhir	26
Tabel 7	Rincian Aspek Keuangan.....	27
Tabel 8	Target dan realisasi aspek keuangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	28
Tabel 9	Realisasi Anggaran per Program	29
Tabel 10.	Realisasi Anggaran per Kegiatan.....	30

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi telah merencanakan dan melaksanakan 54 kegiatan dalam 9 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2020, untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam 3 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian 3 (tiga) indikator sasaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Pencapaian Target Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	Rata-rata lama tinggal wisatawan						
		Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata berbayar					1	31,37
		Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel						
	Jumlah							

- Capaian pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pengelolaan pariwisata, dari 3 indikator kinerja sasaran, semuanya belum mencapai target.
- Wabah Covid-19 memberikan dampak yang parah terhadap sektor pariwisata. Tekanan pada industri pariwisata sangat terlihat pada

penurunan yang besar dari kedatangan wisatawan mancanegara dengan pembatalan besar-besaran dan penurunan pemesanan. Penurunan juga terjadi karena perlambatan perjalanan domestik, terutama karena keengganan masyarakat Indonesia untuk melakukan perjalanan, khawatir dengan dampak Covid-19. Kondisi ini juga berimbas pada daerah-daerah yang mengandalkan sektor pariwisata tidak terkecuali di Kota Bukittinggi. Tingkat pencapaian indikator sasaran yang diharapkan pada awal tahun 2020 sangat jauh dari target yang diharapkan.

- Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata berbayar belum mencapai target yang diharapkan, hanya 31,37%. Berdasarkan rekap data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi jumlah kunjungan ke objek wisata berbayar selama tahun 2020 yang terdiri dari kunjungan ke TMSBK dan Taman Panorama dan Lobang Jepang hanya 507.316 orang. Jumlah kunjungan ini merosot tajam dari tahun sebelumnya sebesar 49,92% dengan jumlah kunjungan mencapai 1.012.920 orang.
- Kita semua harus berupaya memperlambat penularan, memperkuat sistem layanan kesehatan agar wabah Covid-19 dapat diatasi. Untuk itu perlu koordinasi/kerjasama semua pihak untuk mengatasi wabah ini dan seperangkat langkah-langkah strategis dan konsisten. Diperlukan kerja sama dan solidaritas yang erat antar pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, asosiasi-asosiasi industri pariwisata, perguruan tinggi, warga dan *stakeholders* terkait lainnya.
- Kita semua berharap Covid-19 segera teratasi sehingga kehidupan pun dapat kembali normal, dengan begitu, roda pariwisata bisa kembali seperti sedia kala.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2020 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam bentuk perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berikut penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur Rencana Strategis (RENSTRA). Program-program yang tercantum dalam RENSTRA dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) diimplementasikan dalam bentuk anggaran pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020, sebagai upaya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk mewujudkan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan tugas dan kewajiban Pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2020 berupaya merespon masukan, saran dan pendapat masyarakat yang termuat dari usulan program dan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance*. Agar prinsip *Good Governance* dapat diimplementasikan dengan baik maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah secara integral. *Good governance* yang efektif menuntut adanya koordinasi yang baik, profesionalisme, etos kerja dan moral yang tinggi. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab dan bebas KKN. Konsep dasar akuntabilitas adalah penjelasan *managerial* yang bertanggungjawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini berarti setiap jajaran aparatur bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan kegiatan tersebut benar-benar direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan penyusunan LKIP Tahun Anggaran 2020 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi berdasarkan pada

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

1.2 Gambaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga tanggal 5 Desember 2016, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

2. Fungsi

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, bidang pemuda, dan bidang olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata, bidang pemuda dan bidang olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dikepalai seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh 5 orang eselon III, yang terdiri atas Sekretaris Dinas, dan 4 orang Kepala Bidang, dengan susunan sebagai berikut: Kepala Dinas membawahi:

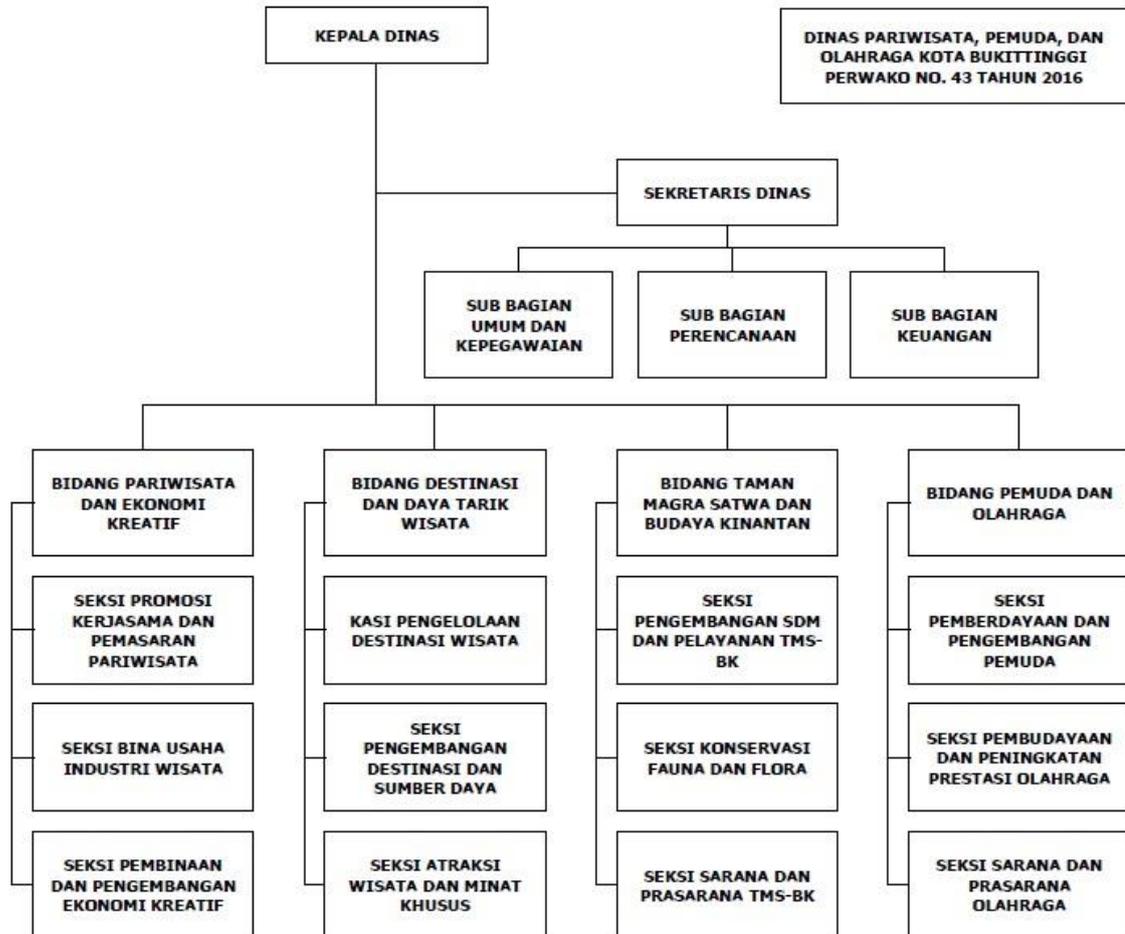
a. Sekretaris, membawahi:

1. Kasubag Umum dan Kepegawaian
2. Kasubag Keuangan
3. Kasubag Perencanaan

b. Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi:

1. Kepala Seksi Promosi dan Kerjasama Pemasaran Pariwisata
 2. Kepala Seksi Bina Usaha Industri Wisata
 3. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif
- c. Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Wisata, membawahi:
1. Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata
 2. Kepala Seksi Pengembangan Destinasi dan Sumber Daya
 3. Kepala Seksi Atraksi Wisata dan Minat Khusus
- d. Kepala Bidang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan, membawahi:
1. Kepala Seksi Pengembangan SDM dan Pelayanan TMSBK
 2. Kepala Seksi Konservasi Fauna dan Flora
 3. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana TMSBK
- e. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga, membawahi:
1. Kepala Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
 2. Kepala Seksi Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga
 3. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga selanjutnya dapat dilihat pada Bagan Struktur sebagaimana tercantum pada bagan berikut ini :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi

1.3 Isu Strategis

Kota Bukittinggi memiliki luas wilayah 25,239 km², dengan wilayah administrasi terbagi atas 3 kecamatan dengan 24 kelurahan. Topografi bergelombang, terdiri dari bukit-bukit dan lembah-lembah. Dimana bila kita menyusuri Kota Bukittinggi maka akan banyak sekali jalan yang mendaki, menurun dan jenjang untuk pejalan kaki, maka tidak salah kota ini dijuluki kota seribu jenjang. Dengan keindahan alam dan hawa sejuk karena dikelilingi tiga gunung yaitu Gunung Merapi, Singgalang dan Tandikek atau disebut juga Tri Arga seakan menjadi tonggak penyangga untuk memperkokoh Bukittinggi. Disamping itu, Bukittinggi juga dilengkapi dengan peninggalan sejarah seperti, Lobang Jepang, Benteng Fort de Kock, Jam Gadang dan lain- lain. Karunia alam yang ditopang dengan karunia sejarah ini, menyebabkan Bukittinggi menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dinikmati bagi wisatawan dari luar daerah, bahkan dari luar negeri.

Selain terkenal sebagai kota wisata, Kota Bukittinggi juga dikembangkan menjadi wisata kuliner. Bagi yang gemar berwisata kuliner Kota

Bukittinggi juga menawarkan jajanan yang memanjakan lidah, karena terdapat beragam makanan seperti nasi kapau, kerupuk sanjai dan berbagai makanan lainnya yang berasal dari kota Bukittinggi. Bukittinggi dikenal juga sebagai pusat perbelanjaan yang terdapat di pasar atas dekat objek wisata jam gadang dan juga di pasar aur. Di pasar atas banyak menjual cendera mata khas Kota Bukittinggi yang dapat dijadikan buah tangan oleh wisatawan lokal maupun asing

Sebagai salah satu kota tujuan utama wisata di Sumatera Barat Kota Bukittinggi harus mulai dan terus membenahi berbagai infrastruktur, keamanan dan kenyamanan diberbagai tempat tujuan wisata.

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan pariwisata di Kota Bukittinggi ialah:

1. Masih belum optimalnya pengembangan pasar untuk wisata alam, wisata minat khusus dan desa wisata (wisata budaya). Selain konsep produk dari ketiga jenis wisata tersebut belum jelas, variasi kegiatan wisata yang dapat dilakukan juga belum berkembang dengan baik. Hal tersebut berdampak pada masih sulitnya menyusun konsep pemasaran yang tepat dari produk-produk wisata yang sesungguhnya sangat potensial untuk dikembangkan di Kota Bukittinggi. Belum lagi permasalahan keterpaduan antara *stakeholders* pariwisata dalam pemasaran yang belum terintegrasi, sehingga kegiatan pemasaran destinasi pariwisata di Kota Bukittinggi dirasakan juga belum optimal.
2. Pemanfaatan IT dalam pemasaran produk wisata di Kota Bukittinggi perlu terus ditingkatkan, mengingat media ini relatif mudah dan murah serta sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar masyarakat dunia.
3. Penguatan pemasaran wisata secara integral melalui koordinasi dengan Kabupaten/Kota yang berada disekitar Kota Bukittinggi termasuk promosi wisata melalui pameran di dalam maupun luar negeri, maupun penyelenggaraan event-event internasional yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kota Bukittinggi.
4. Kebutuhan yang tinggi atas fasilitas daya dukung pariwisata yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu menampung wisatawan menyebabkan perlunya penataan infrastruktur penunjang pariwisata yang juga merupakan bagian dari penguatan Sapta Pesona sehingga wisatawan bisa tinggal lebih lama pada destinasi di Kota Bukittinggi.
5. Tingginya kebutuhan akan SDM Pariwisata yang kompeten dan memiliki wawasan yang luas. Serta optimalisasi SDM sadar akan

Pariwisata yang berbasis masyarakat. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pemahaman masyarakat akan peranan pariwisata dalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

6. Kemampuan pengelolaan (manajemen) daya tarik wisata yang ada di masyarakat harus ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga mampu mengintegrasikan dengan baik daya tarik wisata yang ada di wilayah mereka, serta menghasilkan aktivitas wisata variatif yang dapat memberikan pengalaman berwisata unik kepada wisatawan.
7. Meningkatnya kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata menyebabkan aksesibilitas seperti ketersediaan lahan parkir perlu dioptimalkan. Keberadaan parkir terkadang kurang dimanfaatkan dengan baik, tidak jarang wisatawan lebih memilih memarkirkan kendaraan di kantong parkir yang dekat dengan objek wisata daripada di central parkir. Akan tetapi hal ini tidak baik jika terjadi pada kondisi *peak hour* wisatawan, maka akan terjadi ketidakteraturan di lokasi spot wisata.
8. Isu strategis yang berkembang sepanjang tahun 2020 yang memberikan dampak yang parah terhadap sektor pariwisata adalah wabah Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata (Sugihamretha, 2020). Dampak wabah Covid-19 tidak diragukan lagi akan terasa di seluruh rantai nilai pariwisata. Tidak terkecuali Kota Bukittinggi yang menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, serta struktur organisasi.

Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 meliputi Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2020.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dikaitkan dengan pertanggungjawaban atas sasaran strategis untuk tahun 2020.

Bab IV Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Untuk mengukur kinerja diperlukan perencanaan kinerja. Sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi diperlukan perumusan suatu Perencanaan Kinerja yang disusun selaras dengan perencanaan jangka panjang (strategis), perencanaan jangka menengah, dan jangka pendek (taktis). Keseluruhan perencanaan tersebut (strategis, jangka menengah, dan taktis) mesti jelas panduan arah yang akan dituju dan dalam setiap tahapan kegiatan mesti terukur capaian kinerjanya. Yang penting juga untuk diperhatikan adalah ketersediaan sumber daya manusia pengawasan dan sumber daya lain sebagai perangkat utama yang akan menjalankan proses perencanaan strategis ke depan.

Dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi sesuai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan Perencanaan Kinerja yang berorientasi hasil yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan. Perencanaan Kinerja tersebut meliputi penetapan tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dalam tahun 2020 telah ditetapkan rencana strategis dan target kinerja.

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi yang mencakup sejumlah langkah atau taktik yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang.

2.1.1 Tujuan Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis, untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di

dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang dipilih/ditetapkan akan memiliki indikator kinerja yang terukur.

Adapun tujuan strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang ingin dicapai yaitu: *Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Bukittinggi* dengan Indikator Kinerja Pendapatan Asli Dari Daerah (PAD) dari objek wisata.

2.1.2 Sasaran Strategis 2020

Sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam jangka 5 tahun.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Adapun Sasaran Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi adalah: *Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata*

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2020

Dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 yang telah ditetapkan berpedoman pada RPJMD Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020, dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020

No	Sasaran strategis	Indikator Sasaran	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	Rata - rata lama tinggal wisatawan	2,5 hari
		Jumlah kunjungan wisatawan masuk objek wisata berbayar	1.617.210 orang
		Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel	588.245 orang

Tabel 3. Sasaran, Indikator Sasaran, Target Program/Kegiatan pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2020	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	Rata – rata lama tinggal wisatawan Jumlah kunjungan wisatawan masuk objek wisata berbayar	2 hari 1.617.210 orang	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2.637.291.553
				Promosi Pariwisata	292.019.527
				Penyelenggaraan Event Pariwisata	24.690.150
				Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi	-
				Penampilan Tim Kesenian	91.589.721
				Dukungan Pelaksanaan Tour de Singkarak	1.596.250
				Lomba Fotografi Pariwisata Tingkat Nasional dan Internasional	16.455.905
				Pelatihan Tata Kelola Destinasi (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	139.375.000
				Pelatihan Homestay (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	116.500.000
				Pelatihan Pemandu Wisata Sejarah dan Budaya (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	-
		Pelatihan Pemandu Wisata Alam dan Buatan (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	88.175.000		
		Peningkatan dan Fasilitasi Layanan Jasa Usaha Kepariwisataaan (Hibah Pariwisata 2020)	1.866.890.000		
		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	27.533.248.545		
		Pengelolaan Jam Gadang	1.415.947.560		
		Pengelolaan Taman Panorama Lobang Jepang	546.474.490		
		Jasa Kebersihan dan Pengamanan Taman Panorama Lobang Jepang	858.361.486		
		Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Obyek wisata	10.000.000		
		Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata	1.599.000		
		Pengembangan Kawasan Ngarai Sianok menjadi Kawasan Geopark/ Geosite Ranah Minang	208.475.680		
		Pengelolaan Obyek Wisata Janjang Saribu	101.944.135		
Pemeliharaan dan Peningkatan TMS-BK	80.000.000				
Jasa Kebersihan dan Keamanan TMS-BK	1.662.125.181				

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2020	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
				Pemeliharaan Kandang dan Taman pada Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)	105.850.300
				Pemeliharaan dan Perawatan Flora dan Fauna	2.859.305.277
				Revitalisasi TMS-BK	14.914.091.500
				Revitalisasi Rumah Adat Nan Baanjung	1.448.000.000
				Pengelolaan dan Pelayanan TMS-BK	1.029.280.936
				Penambahan Koleksi Fauna dan Flora	350.000.000
				Revitalisasi Kawasan Beteng (DAK Fisik Tahun 2020 Bidang Pariwisata)	1.941.793.000
				Program Kemitraan Pariwisata	48.657.603
				Pembinaan dan Promosi Ekonomi Kreatif	48.657.603
				Pembinaan, Monitoring jasa usaha kepariwisataan dan fasilitasi sertifikasi	-
				Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	95.023.500
				Kejuaran olahraga Daerah dan Nasional	95.023.500
				Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	-
				Pelaksanaan / Pertandingan Olahraga Masyarakat (Car free day)	-
				Fasilitasi Pacu Kuda	-
				Festival Silek Tradisional	-
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	575.000.000
				Pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga	475.000.000
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	100.000.000
				Program Pembinaan Kepemudaan	598.837.938
				Penyelenggaraan dan perayaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional	410.025.300
				Seleksi Pemuda Berprestasi	472.050
				Pembinaan Marching Band	188.340.588
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.618.758.500
				Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	895.500.000
				Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	223.560.000
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	80.000.000
				Penyediaan alat tulis kantor	20.910.500
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	31.340.000
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.430.000

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2020	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
				Penyediaan makanan dan minuman	50.000.000
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	105.000.000
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.000.000
				Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	110.000.000
				Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	71.518.000
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	234.000.000
				Pengadaan Meubelair	74.000.000
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	160.000.000
				Program peningkatan disiplin aparatur	37.500.000
				Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	37.500.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tahun 2020 memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2020. Akuntabilitas Kinerja ini mencakup 1 (satu) sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja. Dalam bab ini juga akan disajikan akuntabilitas keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2020.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata, urusan Pemuda dan Olahraga.

Untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *output* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

**Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020**

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	69% - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	<53%	Gagal

Hasil pengukuran capaian 3 (tiga) target indikator dari sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Pencapaian Sasaran Terhadap Target yang Direncanakan dalam
Tahun 2020**

No	Tujuan	Sasaran strategis	Indikator sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Mewujudkan Pariwisata yang Berdaya Saing	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	2 hari	1,7 hari	89 %
			Jumlah kunjungan wisatawan masuk objek wisata berbayar	orang	1.617.210 orang	507.316 orang	31,37
			Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel	orang	557.832 orang	219.631 orang	39 %

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Pariwisata merupakan sektor unggulan pendukung ekonomi Kota Bukittinggi. Salah satu sasaran yang menunjukkan pariwisata Bukittinggi berdaya saing adalah dengan memperhatikan kunjungan wisatawan ke Bukittinggi. Indikator sasaran yang ditetapkan untuk mengukur kunjungan wisata ke Bukittinggi adalah rata-rata lama tinggal wisatawan dan jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar, serta kunjungan

wisatawan yang menginap di hotel selama satu tahun, baik nusantara maupun mancanegara.

Adapun analisis capaian kinerja organisasi berdasarkan masing-masing indikator sasaran dapat dilihat lebih rinci pada tabel dan pembahasan di bawah ini:

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2 hari	2,5 Hari	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata lama tinggal wisatawan untuk tahun 2020 ditargetkan selama 2 hari dan baru terealisasi selama 1,7 hari dengan capaian indikator pertama sasaran strategis sebesar 85%, sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan, keberhasilan pencapaian sasaran strategis termasuk kategori **sangat baik**.

Data rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2020 tersebut di atas didapatkan berdasarkan rekap data dari 20 (dua puluh) hotel yang masuk ke Dinas Pariwisata. Dalam hal ini wisatawan yang datang dan menginap dibedakan atas dua jenis yaitu wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

Untuk wisatawan nusantara rata-rata lama tinggalnya adalah sebesar 2,1 hari, sementara rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara sebesar 1.25 hari yang jika digabungkan rata-rata lama tinggal wisatawan menjadi sebesar 1,7 hari.

Cukup banyaknya tempat wisata di Kota Bukittinggi merupakan sebuah potensi yang penting untuk dikelola dan ditangani dengan baik. Agar potensi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan daerah, baik dari segi ekonomi, sosial masyarakat, dan juga pelestarian lingkungan hidup. Kontribusi yang dapat diberikan dari destinasi wisata terkait kepada pendapatan daerah antara lain: pendapatan yang diperoleh dari wisatawan yang datang, pergerakan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata, dan semakin dikenalnya lokasi-lokasi wisata yang terdapat di Bukittinggi. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pariwisata, SKPD dan stakeholder terkait akan berupaya untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan di Bukittinggi karena lama tinggal secara signifikan berkontribusi lurus pada

jumlah pengeluaran turis dan selanjutnya membawa kontribusi pada perekonomian lokal, karena alokasi dari rencana anggaran wisatawan ini akan digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk membayar biaya akomodasi, makan-minum selama berada di destinasi, transport lokal dari Bandara menuju hotel dan mengunjungi berbagai ODTW, belanja barang (souvenir, barang lokal dan keperluan on the spot selama berada di ODTW dan daerah destinasi serta untuk berbagai aktivitas atraksi wisata.

Namun, sektor pariwisata yang sangat tergantung pada mobilitas masyarakat diguncang dengan terjadinya wabah Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata (Sugihamretha, 2020). Tekanan pada industri pariwisata sangat terlihat pada penurunan yang besar dari kedatangan wisatawan mancanegara dengan pembatalan besar-besaran dan penurunan pemesanan. Penurunan juga terjadi karena perlambatan perjalanan domestik, terutama karena keengganan masyarakat Indonesia untuk melakukan perjalanan, khawatir dengan dampak Covid-19. Kondisi ini berimbas juga pada rata-rata lama tinggal wisatawan yang tidak mencapai target yang diharapkan.

Realitas seperti ini membutuhkan koordinasi/kerjasama semua pihak untuk mengatasi wabah ini dan seperangkat langkah-langkah strategis dan konsisten. Diperlukan kerja sama dan solidaritas yang erat antar pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, asosiasi-asosiasi industri pariwisata, perguruan tinggi, warga dan stakeholder terkait lainnya untuk menggiatkan kembali sektor pariwisata.

Disamping itu Kota Bukittinggi harus tetap memikirkan strategi yang jitu dengan merancang unsur-unsur penarik minat wisatawan seperti pemeliharaan rutin objek wisata, penambahan fasilitas berupa sarana dan prasarana kepariwisataan maupun pembangunan infrastruktur pariwisata secara berkesinambungan yang dibutuhkan wisatawan, serta pembenahan unsur-unsur pariwisata yang terdiri dari: atraksi (benda yang tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan tata cara hidup dalam masyarakat), aksesibilitas (pengangkutan, akomodasi, jarak dan waktu,) dan fasilitas (politik pemerintahan, kesempatan berbelanja, promosi, harga, dan sifat ramah tamah.

Untuk mencapai target rata-rata lama tinggal wisatawan ini diperlukan dukungan dan perpaduan pelaksanaan program dan kegiatan yang disusun pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi.

2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah kunjungan wisatawan masuk objek wisata berbayar	1.617.210 orang	507.316 orang	31,37%

(Sugihamretha, 2020) Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar untuk tahun 2020 ditargetkan sebanyak 1.617.210 orang dengan realisasi sebanyak 507.316 orang sehingga capaian indikator sasaran kedua hanya mencapai 31,37%, sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan, pencapaian sasaran strategis termasuk kategori **gagal**.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi adalah leading sektor urusan pariwisata yang ditugaskan mengelola objek wisata di Kota Bukittinggi baik yang tidak berbayar seperti Jam Gadang maupun objek wisata berbayar Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan yang didalamnya terdapat objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, dan Rumah adat Nan Baanjunag serta Taman Panorama Lobang Jepang.

Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi berdasarkan jumlah wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar (Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan dan Taman Panorama Lobang Jepang) ditargetkan sebanyak 1.617.210 orang wisatawan dan terealisasi sebanyak 507.316 orang pengunjung terdiri dari wisatawan domestik sebanyak 1.157.108 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 7.186 orang.

Jika dilihat data beberapa tahun terakhir terlihat jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar cenderung mengalami peningkatan walaupun belum significant. Pada tahun 2016 jumlah kunjungan sebesar 1.037.092 orang naik menjadi 1.071.145 orang di tahun 2017 (meningkat sebesar 3.3%). Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar sebanyak 1.071.145 orang naik lagi menjadi 1.164.284 pada tahun 2018 (terjadi peningkatan sebesar 8.7%).

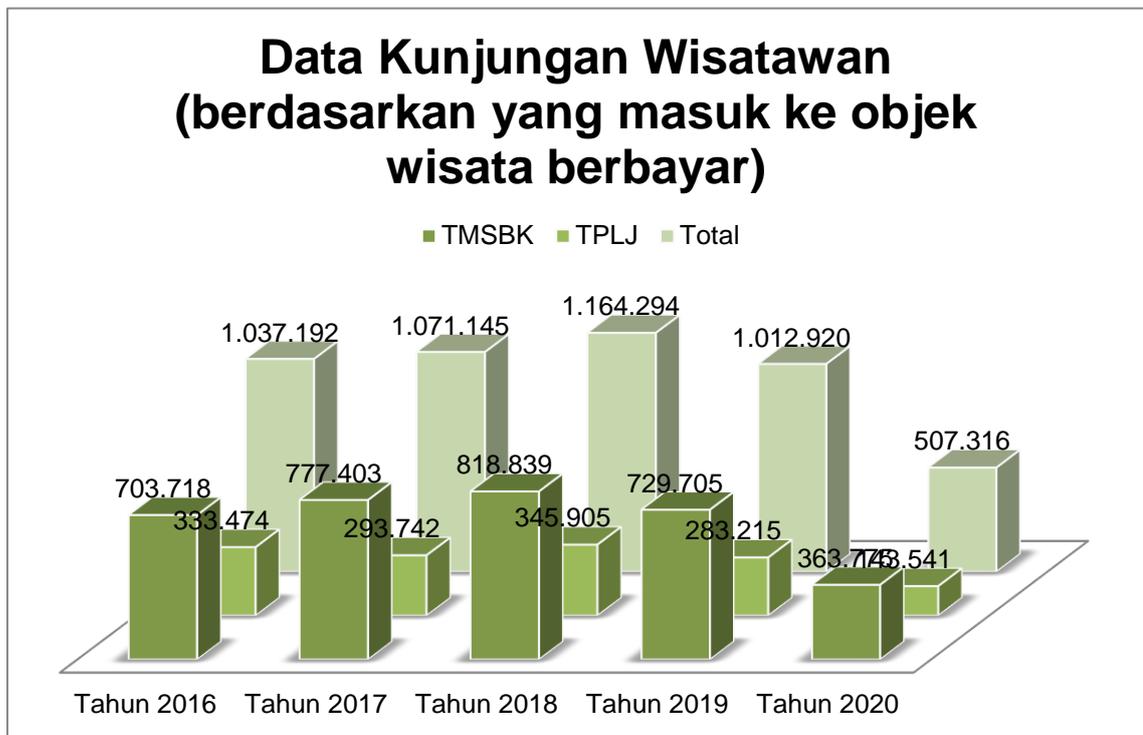
Namun pada tahun 2019 jumlah kunjungan mengalami penurunan sebesar 13% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh karena adaptasi penggunaan *e-money* untuk memasuki objek wisata berbayar di Bukittinggi. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya jumlah kunjungan masih didominasi oleh wisatawan domestik.

Pada tahun 2020 jumlah kunjungan ke objek wisata berbayar mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 1.012.920 orang menjadi 507.316 orang atau sekitar 49,92% dari tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia memiliki dampak yang sangat besar terhadap sektor pariwisata tidak terkecuali di Indonesia umumnya dan Sumatera Barat khususnya. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) himbuan untuk mencegah penularan Covid-19 ditindaklanjuti Pemerintah Kota Bukittinggi dengan melakukan penutupan objek wisata berbayar pada bulan Maret s.d Mei dan pada akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Pada bulan-bulan tersebutlah dari data tahun-tahun sebelumnya jumlah kunjungan pada objek wisata mencapai puncaknya yaitu pada libur lebaran dan libur sekolah.

Untuk lebih ringkas jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar selama 5 (lima) tahun terakhir

Objek wisata	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
TMSBK	703.718	777.403	818.379	729.705	363.775
TPLJ	333.474	293.742	345.905	283.215	143.541
Total	1.037.192	1.071.145	1.164.284	1.012.920	507.316



Gambar 2. Grafik Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Berbayar

3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel	557.832 orang		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian indikator sasaran ketiga sebesar 104 %, sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan, pencapaian sasaran Strategis termasuk kategori **sangat baik**.

Berdasarkan data tingkat hunian hotel yang ada di Kota Bukittinggi Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi ditargetkan sebanyak 557.832 orang dan terealisasi sebanyak 577.857 orang yang terdiri atas 546.016 orang wisatawan nusantara dan 31.841 orang wisatawan mancanegara.

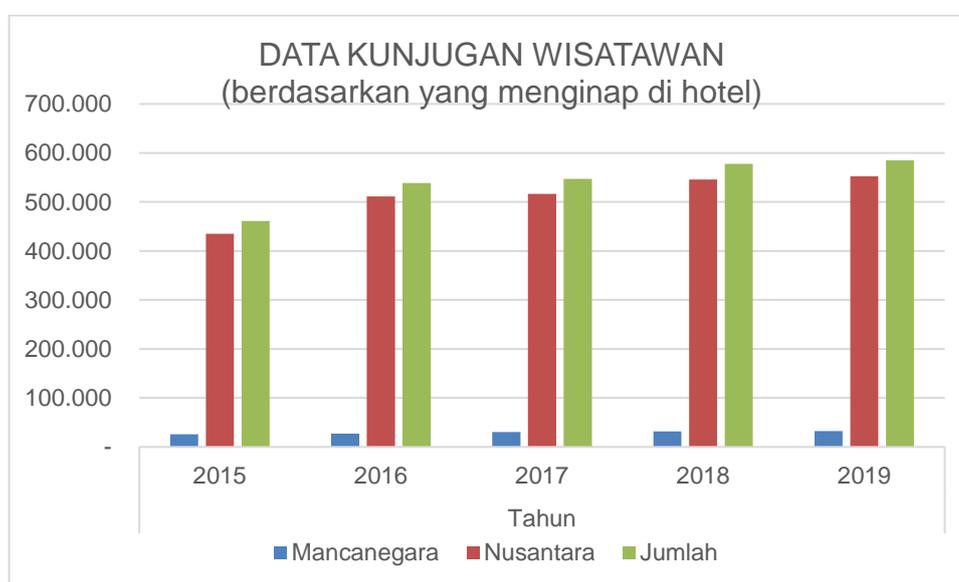
Jika dilihat 5 tahun terakhir, dari tahun 2015 s/d tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar terlihat bervariasi. Pada tahun 2015 (menurun 1%) sementara dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan, Pada tahun 2015 jumlah kunjungan sebesar 460.905

orang naik cukup banyak menjadi 538.774 orang di tahun 2016 (meningkat sebesar 16.8%) dan naik lagi menjadi 546.895 ditahun 2017 (meningkat 1.5%), pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan menginap di sebanyak 577.857 orang (meningkat sebesar 5.7%) dan untuk tahun 2020 kunjungan wisatawan menginap sebanyak 584.785 (meningkat sebesar 8,5%)Tidak berbeda dengan kunjungan wisatawan ke objek wisata berbayar, jumlah wisatawan yang menginap di hotel seperti tahun- tahun sebelumnya juga masih didominasi oleh wisatawan domestik.

Untuk lebih ringkas jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 6 Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap dihotel selama 5 (lima) tahun terakhir

Jenis wisatawan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Mancanegara	25.970	27.516	30.412	31.841	32.653	
Nusantara	434.935	511.258	516.483	546.016	552.132	
Jumlah	460.905	538.774	546.895	577.857	584.785	



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Kota Bukittinggi mengalami kemajuan tapi belum signifikan. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga terus berupaya meningkatkan layanan terhadap wisatawan sebagai wujud Kota Bukittinggi sebagai kota wisata.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pencapaian kunjungan wisatawan, namun karena sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat tergantung pada mobilitas manusia menyebabkan pencapaian target yang diharapkan sulit dilakukan. Bahkan melalui media elektronik kontan.co.id Badan Pusat Statistik (BPS) mengingatkan, pemulihan di sektor pariwisata ini akan membutuhkan waktu yang lama dan juga sangat bergantung pada penanganan kesehatan baik di Indonesia maupun di negara-negara lain.

3.2 Realisasi Anggaran

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kota Bukittinggi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi pada tahun 2020 keseluruhan adalah sebesar Rp. 40.261.267.928,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.882.950.289,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 33.378.317.639,- Sedangkan dari sektor pendapatan Target Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah sebesar Rp. 12.001.000.000,-

Rincian aspek keuangan di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7 Rincian Aspek Keuangan

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Pendapatan	12.001.000.000	10.808.905.957	90,07%
2.	Belanja			
	- Tidak Langsung	6.882.950.289	6.503.619.877	94,49%
	- Langsung	33.378.317.639	31.530.761.051,59	94,46%

Dari segi pendapatan, target PAD tahun 2020 yang ditujukan kepada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi selaku SKPD yang membawahi objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi adalah pada awalnya sebanyak Rp. 25.366.609.445,00 namun pada penyusunan anggaran perubahan dikurangi menjadi sebanyak Rp. 12.001.000.000,00 mengingat Pandemi Covid-19 yang sedang melanda. Pendapatan ini dapat direalisasikan sebanyak Rp. 10.808.905.957,00 yaitu sebesar 90,07% dari target yang diharapkan. Kesimpulannya pendapatan tahun 2020 belum dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.

Adapun dari segi belanja tidak langsung (belanja pegawai) secara fisik telah dilaksanakan 100% namun dari segi keuangannya terlihat masih bersisa karena dalam penyusunan anggaran, untuk gaji selalu dinaikkan beberapa persen dibanding tahun sebelumnya dalam rangka antisipasi jika ada penambahan pegawai, naik pangkat, KGB dan sebagainya.

Sementara anggaran belanja langsung yang termasuk di dalam penetapan kinerja adalah sebesar Rp. 33.378.317.639,00 dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 31.530.761.051,59 atau sebesar 94,46%.

Perbandingan target dan realisasi Aspek Keuangan selama (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Target dan realisasi aspek keuangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir
Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

No	Uraian	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	Pendapatan	2014	7.400.000.000	8,509,665,000-	115%
		2015	8.041.000.000	8,760,357,000-	109%
		2016	10.085.726.285	11.086.016.000	100,9%
		2017	15.366.609.445	15,449,660,182	101,5%
		2018	16.366.609.445	16.603.534.121	101,4%
		2019	25.366.609.445	15.599.669.582	61,50
		2020	12.001.000.000	10.808.905.957	90,07%
2	Belanja Langsung	2014	10.756.151.640	8.436.929.281,-	78,4%
		2015	12.174.539.950	9.671.754.469,-	79,4%
		2016	16.033.123.100	13.924.880.530	86,9%
		2017	28.361.954.186	24.085.168.542	84,9%
		2018	36.226.733.912	30.392.595.352	83,9%
		2019	34.274.915.263	29.080.607.638	84,85%
		2020	33.378.317.639	31.530.761.051,59	94,46%
3	Belanja Tidak Langsung	2014	5.877.347.565	5.712.373.340	97,1%
		2015	6.228.354.305	6.073.514.307	98%
		2016	6.678.027.803	6.603.962.710	98,9%
		2017	6.233.423.820	5.885.797.174	94,4%
		2018	4.986.201.252	4.736.141.396	94,9%
		2019	7.955.104.067	7.002.021.651	88,02%
		2020	6.882.950.289	6.503.619.877	94,49%

Rincian Anggaran per Program dan Kegiatan dapat dilihat dari rincian di bawah ini:

Tabel 9 Realisasi Anggaran per Program

NO.	PROGRAM	ANGARAN (Rp.)	REALISASI	
			Rp.	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.618.758.500	1.314.760.848	81,22%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	234.000.000	223.760.986	95,62%
3	Program peningkatan disiplin aparatur	37.500.000	36.828.000	98,21%
4	Program pengembangan pemasaran pariwisata	2.637.291.553	2.385.209.826	90,44%
5	Program pengembangan destinasi pariwisata	27.533.248.545	26.429.235.239	95,99%
6	Program Kemitraan Pariwisata	48.657.603	48.657.603	100,00%
7	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	95.023.500	80.647.500	84,87%
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	575.000.000	562.682.181	97,86%
9	Program Pembinaan Kepemudaan	598.837.938	448.978.869	74,98%
	Jumlah	33.378.317.639	31.530.761.051,59	94,46%

Tabel 10. Realisasi Anggaran per Kegiatan

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
	PENDAPATAN		100		12.001.000.000	10.808.905.957	90,07%	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				12.001.000.000	10.808.905.957	90,07%	
	Hasil Retribusi Daerah				12.000.000.000	10.808.680.957	90,07%	
	Retribusi Jasa Usaha				12.000.000.000	10.808.680.957	90,07%	
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan							
	<i>Penyewaan Tanah dan Bangunan</i>				123.780.000	3.600.000	2,91%	
	Retribusi Tempat Rekreasi							
	<i>Pelayanan Tempat Rekreasi</i>				20.000.000	16.435.000	82,18%	
	Retribusi Tempat Pariwisata							
	<i>Pelayanan Tempat Pariwisata</i>				11.826.220.000	10.731.695.957	90,74%	
	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga							
	<i>Pelayanan Tempat Olah Raga</i>				30.000.000	56.950.000	189,83%	
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				1.000.000	225.000	22,50%	
	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah				1.000.000	225.000	22,50%	
	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan							
	<i>Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan</i>				1.000.000	225.000	22,50%	
	BELANJA TIDAK LANGSUNG		100		6.882.950.289	6.503.619.877	94,49%	
	Belanja Pegawai				6.882.950.289	6.503.619.877	94,49%	

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
	Belanja Gaji dan Tunjangan				4.010.117.289	3.989.015.772	99,47%	
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN				2.272.833.000	2.171.259.789	95,53%	
	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah				244.200.000	147.552.910	60,42%	
	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya				355.800.000	195.791.406	55,03%	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		100	100	1.618.758.500	1.314.760.848	81,22%	
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materai dan benda pos lainnya terbeli	533 buah	533 buah	3.500.000	3.498.000	99,94%	
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rekening telepon, listrik dan air terbayar	3 rekening/bulan	3 rekening/bulan	895.500.000	668.747.807	74,68%	
	6 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	7 unit roda 4, 1 unit roda 3, 11 udah roda 2	7 unit roda 4, 1 unit roda 3, 11 udah roda 2	223.560.000	215.931.500	96,59%	
	8 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Luas kantor yang dilayani jasa kebersihannya	400 m ²	400 m ²	80.000.000	78.190.200	97,74%	
	10 Penyediaan alat tulis kantor	ATK terbeli	19 item	19 item	20.910.500	20.610.500	98,57%	
	11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	5 item, 32000 lembar	5 item, 32000 lembar	31.340.000	26.501.996	84,56%	
	12 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen listrik yang terbeli	7 jenis	7 jenis	2.430.000	2.265.000	93,21%	
	17 Penyediaan makanan dan minuman	Jenis keperluan makanan dan minuman yang disediakan	3 jenis	3 jenis	50.000.000	20.878.550	41,76%	

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase undangan perjalanan dinas untuk rakor, konsultasi, dan sosialisasi yang diikuti	75%	100%	105.000.000	101.851.895	97,00%	
19	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Perlengkapan dan peralatan Kantor yang dipelihara	3 jenis	3 jenis	25.000.000	18.100.000	72,40%	
21	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Luas wilayah kamtor yang dilayani keamanannya	400 m ²	400 m ²	110.000.000	109.823.400	99,84%	
22	Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Jumlah Tim Pengadaan Barang dan Jasa (PPHP, PTK, PPBJ, dan PPK)	14 orang	14 orang	71.518.000	48.362.000	67,62%	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		100	100	234.000.000	223.760.986	95,62%	
10	Pengadaan Meubelair	Jumlah meubelair terbeli	3 jenis	3 jenis	74.000.000	73.753.000	99,67%	
22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	160.000.000	150.007.986	93,75%	
3	Program peningkatan disiplin aparatur				37.500.000	36.828.000	98,21%	
2	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian daerah terbeli	125 stel	125 stel	37.500.000	36.828.000	98,21%	
15	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	588245	588245	2.637.291.553	2.385.209.826	90,44%	
9	Promosi Pariwisata	Jumlah promosi yang diikuti, Sarana promosi yang diadakan	1 kali, 1 tahun	1 kali, 1 tahun	292.019.527	279.181.913	95,60%	
10	Penyelenggaraan Event Pariwisata	Jumlah event pariwisata yang difasilitasi	1 kali	3 kali	24.690.150	24.685.150	99,98%	
11	Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi	Jumlah Duta Wisata yang terpilih	0	0	-	-		
12	Penampilan Tim Kesenian	Jumlah penampilan tim kesenian yang difasilitasi	10 kali	18 kali	91.589.721	72.138.953	78,76%	

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
13	Dukungan Pelaksanaan Tour de Singkarak	Jumlah sub event TDS yang dilaksanakan	0	0	1.596.250	1.596.250	100,00%	
14	Lomba Fotografi Pariwisata Tingkat Nasional dan internasional	Jumlah peserta lomba fotografi, Jumlah negara asal fotografer dunia yang difasilitasi	0	0	16.455.905	14.864.905	90,33%	
15	Pelatihan Tata Kelola Destinasi (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	Peserta pelatihan, Manajemen pengelolaan destinasi wisata di desa wisata	40 orang, 3 kelurahan	40 orang, 3 kelurahan	139.375.000	122.930.800	88,20%	
16	Pelatihan Homestay (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	Jumlah peserta pelatihan (pengelola homestay)	40 orang	40 orang	116.500.000	102.752.465	88,20%	
17	Pelatihan Pemandu Wisata Sejarah dan Budaya (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)				-	-		
18	Pelatihan Pemandu Wisata Alam dan Buatan (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)	Jumlah peserta pelatihan tracking, wisata geopark, ekowisata, Pembinaan terhadap pelaku usaha kepariwisataan	40 orang/pelatihan	40 orang/pelatihan	88.175.000	78.900.000	89,48%	
20	Peningkatan dan Fasilitasi Layanan Jasa Usaha Kepariwisataaan (Hibah Pariwisata 2020)	Jumlah pegawai hotel dan restoran yang mengikuti CHSE, Kawasan objek wisata yang dipelihara, Jumlah hotel dan restoran yang menerima bantuan barang	200 orang, 1 kawasan, 186 buah	135 orang, 1 kawasan, 186 buah	1.866.890.000	1.688.159.390	90,43%	
16	Program pengembangan destinasi pariwisata	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2,5 hari		27.533.248.545	26.429.235.239	95,99%	
8	Pengelolaan Jam Gadang	Kawasan Jam Gadang yang terkelola	10.000 m ²	10.000 m ²	1.415.947.560	1.272.310.839	89,86%	

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
9	Pengelolaan Taman Panorama Lobang Jepang	Kawasan Taman Panorama dan Lobang Jepang yang terkelola, Lembur yang dibayarkan	3,5 ha, 2 jenis(lembur hari kerja dan lembur biasa)	3,5 ha, 2 jenis(lembur hari kerja dan lembur biasa)	546.474.490	510.822.729	93,48%	
11	Jasa Kebersihan dan Pengamanan Taman Panorama Lobang Jepang	Luas kawasan Taman Panorama dan Lubang Jepang yang dijaga kebersihan dan keamanannya	3,5 ha	3,5 ha	858.361.486	858.361.486	100,00%	
12	Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Obyek wisata	Penggantian biaya perawatan kecelakaan pengunjung di objek wisata	12 bulan	1 bulan	10.000.000	599.898	6,00%	
13	Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Jumlah destinasi yang dikembangkan	3 destinasi	3 destinasi	1.599.000	1.599.000	100,00%	
14	Pengembangan Kawasan Ngarai Sianok menjadi Kawasan Geopark/ Geosite Ranah Minang	Sekretariat GN Ngarai Sianok Maninjau	1 unit	1 unit	208.475.680	203.485.910	97,61%	
15	Pengelolaan Obyek Wisata Janjang Saribu	Kawasan objek wisata jenjang seribu yang dikelola	2 ha	2 ha	101.944.135	101.740.593	99,80%	
16	Pemeliharaan dan Peningkatan TMS-BK	Jumlah sarana dan prasarana TMSBK yang dipelihara	5 sarana	5 sarana	80.000.000	75.066.200	93,83%	
17	Jasa Kebersihan dan Keamanan TMS-BK	Luas kawasan TMSBK yang dilayani kebersihan dan keamanannya	7 ha	7 ha	1.662.125.181	1.662.023.180	99,99%	
18	Pemeliharaan Kandang dan Taman pada Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)	Jumlah kandang yang terpelihara	10 kandang	10 kandang	105.850.300	64.378.186	60,82%	
19	Pemeliharaan dan Perawatan Flora dan Fauna	Jumlah fauna dan flora yang terpelihara	113 species, 10 jenis	113 species, 10 jenis	2.859.305.277	2.735.503.864	95,67%	
20	Revitalisasi TMS-BK	Pembangunan Kandang	1 zona	1 zona	14.914.091.500	14.843.945.940	99,53%	

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
21	Revitalisasi Rumah Adat Nan Baanjung	Rumah adat yang direvitalisasi	1 unit	1 unit	1.448.000.000	1.222.108.648	84,40%	
22	Pengelolaan dan Pelayanan TMS-BK	Luas kawasan TMSBK yang terkelola, Lembur yang dibayarkan	7 ha, 2 jenis	7 ha, 2 jenis	1.029.280.936	879.807.551	85,48%	
23	Penambahan Koleksi Fauna dan Flora	Jumlah fauna dan flora yang bertambah	2 jenis	2 jenis	350.000.000	291.987.735	83,43%	
24	Revitalisasi Kawasan Beteng (DAK Fisik Tahun 2020 Bidang Pariwisata)	Jumlah destinasi yang dikembangkan	2 unit	2 unit	1.941.793.000	1.705.493.479	87,83%	
18	Program Kemitraan Pariwisata	Meningkatnya jumlah wisatawan	588.245 orang		48.657.603	48.657.603	100,00%	
1	Pembinaan dan Promosi Ekonomi Kreatif	Jumlah pengembangan dan promosi Ekraf yang difasilitasi	1 kali	4 kali	48.657.603	48.657.603	100,00%	
2	Pembinaan, Monitoring jasa usaha kepariwisataan dan fasilitasi sertifikasi				-	-		
20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pemsarakatan olahraga	100	100	95.023.500	80.647.500	84,87%	
18	Kejuaran olahraga Daerah dan Nasional	Jumlah kejuaraan tingkat daerah da nasional yang diikuti, Jumlah kejuaraan olahraga masyarakat yang difasilitasi	2 cabor, 2 kali	8 cabor, 14 kali	95.023.500	80.647.500	84,87%	
19	Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	Jumlah tim yang mengikuti perlombaan	-	-	-	-		
20	Pelaksanaan / Pertandingan Olahraga Masyarakat (Car free day)	Jumlah pelaksanaan/pertandingan olahraga yang dilaksanakan	-	-	-	-		
21	Fasilitasi Pacu Kuda	Jumlah kejuaraan pacu kuda yang difasilitasi	-	-	-	-		

KODE PROG./ KEG.	URAIAN	OUTPUT			ANGARAN (Rp.)	REALISASI		KET.
		INDIKATOR	TARGET	REALISASI		Rp.	%	
	22	Festival Silek Tradisional	Jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan pencak silat	-	-	-	-	
21		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Terwujudnya sarana prasarana olahraga yang memadai	4 unit	575.000.000	562.682.181	97,86%	
	7	Pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik	5 lapangan	475.000.000	464.037.181	97,69%	
	8	Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	Sarana prasarana olahraga yang memadai	5 paket	100.000.000	98.645.000	98,65%	
22		Program Pembinaan Kepemudaan		100	598.837.938	448.978.869	74,98%	
	1	Penyelenggaraan dan perayaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional	Terpilihnya anggota paskibraka Bukittinggi, Terselenggaranya upacara bendera, Terpilihnya anggota paskibraka Kota Bukittinggi ke tingkat provinsi dan nasional	6 orang, 3 upacara, 0 orang	410.025.300	260.666.169	63,57%	
	2	Seleksi Pemuda Berprestasi	Jumlah pemuda berprestasi yang diseleksi	0	472.050	472.050	100,00%	
	3	Pembinaan Marching Band	Jumlah peserta yang mengikuti latihan dan lomba marchingband	40 orang	188.340.588	187.840.650	99,73%	
		Jumlah			33.378.317.639	31.530.761.051,59	94,46%	

Berdasarkan tabel di atas dari 9 program yang dikembangkan menjadi kegiatan sebagian besar realisasi keuangan telah berada di atas 75% namun ada beberapa kegiatan realisasi keuangan di bawah 70%, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan perayaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Penyelenggaraan dan perayaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional adalah sebesar Rp. 410.025.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 260.666.169,- (63,57%) dengan capaian kinerja fisik 100%. Rendahnya realisasi keuangan disebabkan oleh pelaksanaan upacara-upacara dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional dilakukan secara virtual. Sehingga belanja-belanja yang biasanya dibutuhkan dalam pelaksanaan upacara secara langsung dapat diefisienkan.

2. Pemeliharaan Kandang dan Taman pada Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Pemeliharaan Kandang dan Taman pada Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK) adalah sebesar Rp. 105.850.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 64.378.186,- (60,82%) dengan capaian kinerja fisik 100%. Belanja yang tidak direalisasikan adalah belanja alat kebersihan dan bahan pembersih, serta belanja alat elektronik.

Dari 54 kegiatan yang dianggarkan pada awal tahun 2020, ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan dan dikurangi pada perubahan anggaran, yaitu:

1. Penyelenggaraan Event Pariwisata
2. Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi
3. Dukungan Pelaksanaan Tour de Singkarak
4. Lomba Fotografi Pariwisata Tingkat Nasional dan Internasional
5. Pelatihan Pemandu Wisata Sejarah dan Budaya (DAK Non Fisik Tahun 2020 Pelayanan Kepariwisataaan)
6. Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata

7. Pembinaan, Monitoring Jasa Usaha Kepariwisata dan Fasilitas Sertifikasi
8. Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)
9. Pelaksanaan/Pertandingan Olahraga Masyarakat (Car Free Day)
10. Fasilitas Pacu Kuda
11. Festival Silek Tradisional
12. Seleksi Pemuda Berprestasi

Kegiatan-kegiatan ini ditiadakan dalam rangka pencegahan penularan wabah Covid-19.

Selain beberapa kegiatan yang ditiadakan, pada akhir tahun 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyiapkan kebijakan lewat dana hibah pariwisata dalam upaya memulihkan sektor pariwisata Indonesia. Pemerintah Kota Bukittinggi merupakan salah satu daerah penerima dana tersebut, yang dianggarkan pada kegiatan Peningkatan dan Fasilitas Layanan Jasa Usaha Kepariwisata (Hibah Pariwisata 2020). Dana hibah ini digunakan untuk peningkatan implementasi CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, Environment Friendly*) guna meningkatkan kesiapan daerah dan industri pariwisata di daerah dalam menerapkan protokol kesehatan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020 belum mencapai hasil yang diharapkan. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019, mulai masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua provinsi di Indonesia, termasuk Sumatera Barat, hanya dalam waktu beberapa bulan, tidak terkecuali Kota Bukittinggi. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona.

Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan keengganan masyarakat untuk melakukan perjalanan, khawatir dengan dampak Covid-19 membuat masyarakat lebih banyak beraktivitas di rumah. Sehingga tingkat hunian kamar hotel serta restoran serta kunjungan ke objek wisata menurun drastis sebagai imbas dari hal tersebut, tidak terkecuali jumlah kunjungan ke objek wisata berbayar di Kota Bukittinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020 belum mencapai hasil yang ditargetkan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja

Hasil capaian atas 3 indikator sasaran adalah sebagai berikut,;

- a. Terlaksana dengan “**Sangat Baik**” sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
- b. Terlaksana dengan “**Baik**” sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
- c. Terlaksana dengan “**Cukup**” sebanyak 0 indikator sasaran strategis.

d. Terlaksana dengan “**Gagal**” sebanyak 3 indikator sasaran strategis.

2. Akuntabilitas keuangan

Untuk tahun anggaran 2020 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga didukung oleh 54 kegiatan dengan 3 sasaran strategis dan dengan dukungan anggaran Rp. 33.378.317.639,00 dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 31.530.761.051,59 sebesar 94,46%. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun anggaran 2019 yang terdiri terdiri dari 71 kegiatan dengan anggaran APBD sebesar Rp. 34,274.915.263,00 dengan realisasi sebesar Rp. 29.080.607.638,00 dengan persentase realisasi. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui persentase realisasi anggaran tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Strategi 2021

Dalam rangka mengatasi badai ini, berbagai Negara berjuang keras untuk mengatasi wabah Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Sugihamretha dalam Jurnal The Indonesia Journal of Development Planning yang berjudul Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 menyebutkan pentingnya koordinasi untuk membatasi penyebaran Pandemi Covid-19 dan mengatasi konsekuensi sosial-ekonomi dengan memperhatikan rantai nilai produksi dan distribusi untuk memastikan kepastian pasokan yang diperlukan; memastikan bahwa pendapatan dan peluang kerja tidak terpengaruh oleh pandemi; dukungan pada perusahaan terdampak khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), koperasi, dan usaha sektor informal; terjaminnya *supply* dan ketersediaan stok pangan. Beberapa respon kebijakan yang beliau rekomendasikan diantaranya :

- a. Melindungi Mata Pencaharian Pekerja. Bantuan keuangan harus diberikan untuk melindungi pendapatan jutaan pekerja dalam kesulitan besar.
- b. Dukungan Fiskal, pemerintah harus memberikan keringanan kepada perusahaan-perusahaan serta jutaan usaha kecil dan menengah di sektor pariwisata sebagai stimulus untuk

mencegah mereka dari keruntuhan. Kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan tuntutan keuangan pada sektor pariwisata perlu dihapuskan dengan segera untuk setidaknya 12 bulan ke depan.

- c. Injeksi likuiditas & uang tunai, bantuan arus kas untuk mendukung pemain besar dan kecil dari sektor pariwisata yang sangat terdampak wabah Covid-19.
- d. Perlu dibuat rancang bangun aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis android di dalamnya terdapat sekumpulan data industri pariwisata yang menyediakan data SDM pariwisata, jenis jasa, daya tarik, dan sarana wisata yang tersebar di Indonesia.
- e. Menerapkan potongan harga untuk pendaratan pesawat dan biaya parkir serta potongan harga sewa untuk toko dan agen kargo di Bandara-bandara di Indonesia;
- f. Menawarkan beasiswa pelatihan di Politeknik Pariwisata dan memperpanjang tenggat waktu untuk pembayaran pajak dan kewajiban lainnya.
- g. Perlu rancang sumber-sumber pendanaan untuk penanggulangan bencana dengan cepat di sektor pariwisata seperti: skema pendanaan jangka pendek, skema Kredit Modal Kerja bagi UMKM, sektor informal, dan menerapkan potongan pajak penghasilan perusahaan.
- h. Membentuk kelembagaan mitigasi bencana disektor pariwisata di tingkat pusat sampai ke Kabupaten/Kota.
- i. Menyusun buku pedoman standard baku tata kelola tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dampak wabah/bencana di sekkor pariwisata.

Pemerintah daerah termasuk Kota Bukittinggi perlu mengadaptasi rekomendasi respon kebijakan yang diambil oleh pemerintah pusat. Namun dibutuhkan solidaritas antar pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, asosiasi-asosiasi industri pariwisata, perguruan tinggi, warga, dan media untuk membendung penyebaran virus, membantu pasien, dan untuk melawan keruntuhan ekonomi termasuk sektor

pariwisata. Ini membutuhkan seperangkat langkah-langkah kebijakan strategis, dan konsisten. Kuncinya adalah kerja sama yang erat di antara semua aktor terkait. Sebagai langkah awal Pemerintah Kota Bukittinggi dapat memulai dengan menerapkan *new normal destination* untuk penanganan penularan Covid 19 ini, dalam rangka membangkitkan kembali sektor pariwisata.

Bukittinggi, 6 Februari 2020
KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI



Drs. SUPADRIA, M.Si
NIP. 196210271984091002

DAFTAR ISI

Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 pada Sektor. *The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2*, 191-206.